

SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN UNTUK PERHITUNGAN GAJI PADA CV. SUMBER LUMAS SEMARANG

Vivi Kumalasari Subroto

STEKOM Semarang, Program Studi D4 Komputerisasi Akuntansi
viviks1521@gmail.com

Abstract

The employee attendance is proof of the presence of an employee in the office or where he works. It is one of the factors assessing the discipline of an employee, whether the employee often arrives late, permits, or does not enter work. On CV. Sumber Lumas Semarang, the owner will cut the salary out for employees who arrive late or those who do not work for specific reason. Because of that, there are employees who do unfair to their manual attendance to avoid salary deductions. Another reason is the human error, calculation error, which was conducted by the owners.

There are many ways that can be done by the owner to collect data. One of them is using fingerprint attendance machines. By using it, an employee cannot do the attendances unfair and the owner will also calculate employee salaries easily. It is because the fingerprint machine is able to detect employee data and their attendance hours through fingerprints of each employee.

Attendance information system using fingerprint machine will be applied to solve the problems. By using this system, it is expected to avoid fraud in employee attendance and help the owner to calculate the salaries accurately.

Keywords: Attendance information system; biometrics; fingerprint; salary

1. PENDAHULUAN

Daftar absensi karyawan merupakan bukti kehadiran seorang karyawan di kantor atau di tempat ia bekerja. Daftar absensi karyawan ini menjadi salah satu faktor penilaian terhadap kedisiplinan seorang karyawan, apakah karyawan tersebut sering datang terlambat, ijin, maupun tidak masuk kerja. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha untuk melakukan pendataan terhadap absensi karyawan. Salah satunya adalah dengan menggunakan mesin absensi *fingerprint* (sidik jari). Dengan mesin *fingerprint*, seorang karyawan tidak dapat lagi melakukan kecurangan absensi serta pemilik usaha juga akan dengan mudah melakukan perhitungan gaji karyawan. Hal ini karena mesin *fingerprint* mampu mendeteksi data karyawan dan jam kehadiran mereka melalui sidik jari masing-masing karyawan.

Penggunaan mesin *fingerprint* untuk mendata absensi karyawan akan diimplementasikan di CV. Sumber Lumas Semarang. CV. Sumber Lumas Semarang merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa oli/pelumas. Usaha ini meliputi jual beli oli/pelumas, jasa penggantian dan filter oli/pelumas. CV. Sumber Lumas Semarang sudah berdiri sejak tahun 1980 dan berlokasi di Jalan MT. Haryono No. 20 Semarang. Sampai saat ini, CV. Sumber Lumas Semarang memiliki 27 orang karyawan.

Di CV. Sumber Lumas Semarang, pemilik akan melakukan pemotongan gaji kepada karyawan yang datang terlambat maupun yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas. Oleh karena itu,

seringkali ada karyawan yang melakukan kecurangan dalam absensi manual mereka untuk menghindari pemotongan gaji. Dalam perhitungan gaji, pemilik juga terkadang kurang teliti sehingga melakukan kesalahan dalam perhitungan gaji yang menyebabkan ada karyawan yang melakukan komplain terhadap gaji yang mereka terima.

Sistem absensi karyawan yang selama ini berjalan adalah absensi karyawan masih menggunakan paraf secara manual di buku absensi karyawan dan bahkan terkadang para karyawan lupa untuk mengisi paraf kehadirannya sehingga paraf dirapel jadi satu saat seminggu sekali, Hal ini dapat memicu kecurangan penulisan jam hadir dan jam pulang karyawan maupun saat kehadiran mereka di tempat kerja. Sedangkan untuk perhitungan gaji, pemilik menghitung banyaknya gaji seorang karyawan berdasarkan data absensi karyawan di buku manual tersebut dengan menggunakan bantuan kalkulator.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan diimplementasikan sebuah sistem informasi absensi karyawan untuk perhitungan gaji dengan menggunakan bantuan mesin absensi *fingerprint*. Dengan mesin *fingerprint*, seorang karyawan tidak dapat lagi melakukan kecurangan absensi serta pemilik usaha juga akan dengan mudah melakukan perhitungan gaji karyawan. Hal ini karena mesin *fingerprint* mampu mendeteksi data karyawan dan jam kehadiran mereka melalui sidik jari masing-masing karyawan.

Dewi, dkk. (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa program aplikasi

presensi/kehadiran merupakan suatu aplikasi yang bergerak di bidang proses pendataan karyawan, yang terdiri dari penginputan data karyawan, data presensi karyawan dan pencetakan laporan. Pendataan karyawan bertujuan untuk memasukkan data karyawan. Data presensi karyawan bertujuan untuk memasukkan data presensi karyawan yang terdiri dari jam masuk, jam keluar dan pencetakan laporan pegawai bertujuan untuk mencetak hasil dari data kehadiran pegawai yang terdiri dari jam masuk dan jam keluar.

2. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimanakah merancang sistem informasi absensi karyawan dengan menggunakan bantuan mesin absensi *fingerprnt* yang efektif untuk mengatasi kecurangan dalam pendataan absensi karyawan?
- b. Bagaimanakah merancang sistem informasi absensi karyawan dengan menggunakan bantuan mesin absensi *fingerprnt* yang dapat membantu pemilik CV. Sumber Lumas Semarang dalam melakukan perhitungan gaji karyawan secara tepat dan akurat?

3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi absensi karyawan di CV. Sumber Lumas Semarang yang efektif untuk mengatasi kecurangan dalam pendataan absensi karyawan serta dapat membantu pemilik CV. Sumber Lumas Semarang dalam melakukan perhitungan gaji karyawan secara tepat dan akurat.

4. KAJIAN PUSTAKA

a. Absensi

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, absen adalah tidak bekerjanya seorang pegawai pada hari kerja, karena sakit, ijin, alpa atau cuti. Absensi adalah daftar administrasi ketidakhadiran pegawai.

b. Gaji

Gaji adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pemimpin/pemilik usaha kepada karyawan sebagai bentuk imbalan atau jasa atas pekerjaan yang telah mereka lakukan. Pemberian gaji biasanya dilakukan setiap bulannya. Dalam setiap pemberian gaji, setiap instansi mempunyai sistem yang berbeda-beda, dimana gaji yang diberikan tergantung dari jabatan masing-masing karyawan, data absensi karyawan maupun lama kerja karyawan di instansi tersebut.

c. Sistem

Menurut Jogiyanto (2001) dalam buku Analisis dan Desain diterangkan bahwa Sistem adalah sekumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

d. Sistem Informasi Absensi

Sistem informasi absensi merupakan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pemilik usaha maupun pihak-pihak lainnya untuk melakukan pendataan absensi karyawan/mahasiswa. Sejalan dengan penelitian ini, Suprihatin dan Nurhantara (2011) menyimpulkan bahwa: a) sistem informasi presensi/kehadiran berbasis sidik jari yang telah dibuat dapat membantu pengelolaan data kehadiran mahasiswa, (b) solusi yang diberikan sistem ini adalah menghindari penitipan presensi dalam melakukan presensi, (c) sistem informasi presensi berbasis sidik jari yang telah dibuat juga dapat membantu mempercepat perhitungan jumlah kehadiran mahasiswa.

e. Teknologi Biometrika

Nugroho (2008) menyatakan bahwa teknologi biometrika merupakan sebuah teknologi baru yang memiliki fungsi utama untuk mengenali manusia melalui sidik jari, mata, wajah, atau bagian tubuh yang lain. Biometrika berasal dari kata bios, yang berarti kehidupan, dan metron, yang berarti ukuran. Biometrika merupakan teknologi untuk mengenali seseorang secara unik. Dengan didukung oleh faktor biaya penggunaan teknologi yang semakin terjangkau dan fleksibilitas teknologi ini, teknologi ini dirasa akan dapat mengusir penggunaan kata sandi (*password*) ataupun kartu, misal kartu kredit sebagai alat otentikasi maupun identifikasi. Teknologi identifikasi ini juga disebut dengan teknologi "*what you are*".

f. Biometrika Sidik Jari (*Fingerprint*)

Suprihatin dan Nurhantara (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sidik jari adalah gurat-gurat yang terdapat di kulit ujung jari. Sistem pengamanan dengan menggunakan sidik jari sudah mulai digunakan di Amerika oleh E. Henry pada tahun 1901. Sistem Henry menggunakan pola ridge (punggung alur pada kulit tangan dan kaki), yang terpusat pada pola jari tangan, jari kaki, khususnya telunjuk. Para pakar membuktikan bahwa tidak ada dua individu yang mempunyai pola ridge yang serupa. Pola ridge tidak bisa diwariskan. Pola ridge dibentuk waktu embrio, dan tidak pernah berubah seumur hidup. Perubahan pada pola ridge hanya dapat terjadi akibat trauma, misal akibat

SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN UNTUK PERHITUNGAN GAJI PADA CV. SUMBER LUMAS SEMARANG

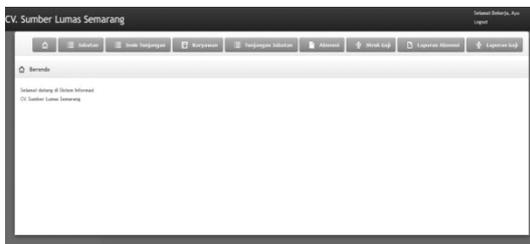
a. Tampilan *Form Login*



Gambar 9. Tampilan *Form Login*

Form login ini menampilkan *username* dan *password* sebelum pengguna menjalankan program sistem penggajian. *Username* menggunakan kode NIP masing-masing karyawan.

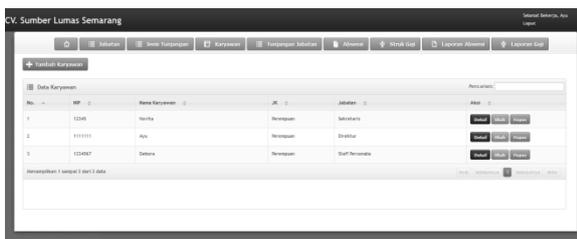
b. Tampilan Beranda



Gambar 10. Tampilan Beranda

Tampilan beranda menampilkan menu-menu yang terdapat di program sistem penggajian. Menu-menu tersebut meliputi: menu *home*, jabatan, jenis tunjangan, karyawan, tunjangan jabatan, absensi, struk gaji, laporan absensi, dan laporan gaji.

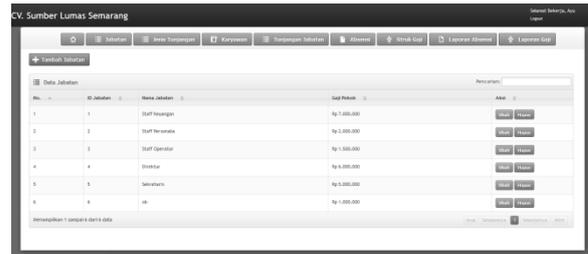
c. Tampilan *Form Data* Karyawan



Gambar 11. Tampilan *Form Data* Karyawan

Form data karyawan berisi NIP karyawan, nama karyawan, jenis kelamin, jabatan karyawan, dll. Data karyawan dapat diubah maupun dihapus.

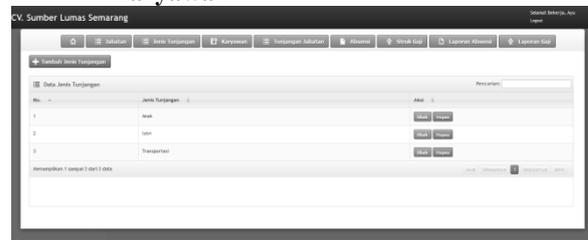
d. Tampilan *Form Data* Jabatan dan Gaji Pokok Karyawan



Gambar 12. Tampilan *Form Data* Jabatan dan Gaji Pokok Karyawan

Form ini berisi tentang rincian jabatan beserta gaji pokok yang diterima oleh karyawan berdasarkan jabatan karyawan. Data rincian jabatan dapat diubah maupun dihapus.

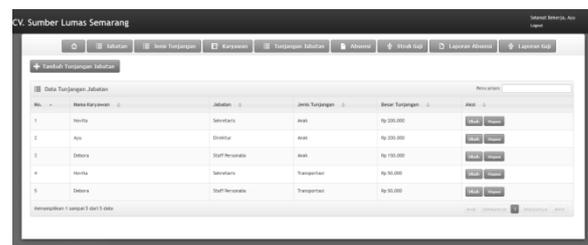
e. Tampilan *Form Data* Jenis Tunjangan Karyawan



Gambar 13. Tampilan *Form Data* Jenis Tunjangan Karyawan

Form ini berisi tentang jenis tunjangan yang berhak diterima oleh karyawan, misalnya tunjangan istri, anak, maupun transportasi. Data ini dapat diubah maupun dihapus.

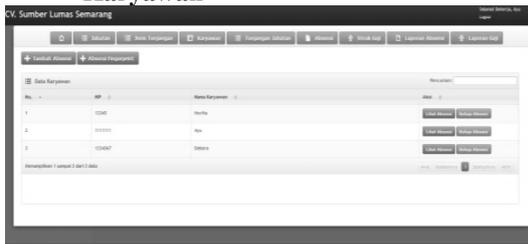
f. Tampilan *Data* Tunjangan Per Karyawan (Detail)



Gambar 14. Tampilan *Data* Tunjangan Per Karyawan (Detail)

Form ini berisi tentang rincian jenis dan besarnya tunjangan yang diterima oleh masing-masing karyawan. Data ini dapat diubah maupun dihapus.

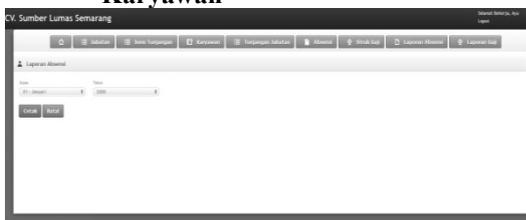
g. Tampilan Menu Data Absensi Karyawan



Gambar 15. Tampilan Menu Data Absensi Karyawan

Form ini berisi tentang rincian dan rekap absensi masing-masing karyawan.

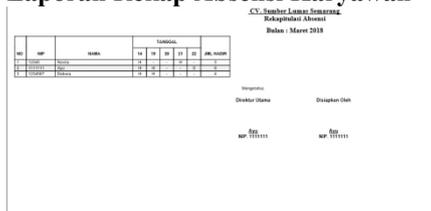
h. Menu Cetak Laporan Absensi Karyawan



Gambar 16. Tampilan Menu Cetak Laporan Absensi Karyawan

Menu cetak laporan absensi karyawan memungkinkan pengguna sistem informasi ini untuk mencetak laporan absensi karyawan per bulan.

i. Laporan Rekap Absensi Karyawan



Gambar 17. Tampilan Laporan Rekap Absensi Karyawan Per Bulan

Laporan ini merupakan laporan yang dihasilkan dari menu cetak laporan absensi karyawan. Laporan ini berisi data rinci dari absensi harian karyawan dan jumlah kehadiran karyawan dalam 1 bulan.

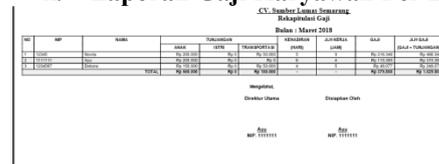
j. Menu Cetak Laporan Gaji Karyawan Per Bulan



Gambar 18. Tampilan Menu Cetak Laporan Gaji Karyawan Per Bulan

Menu cetak laporan gaji karyawan ini memungkinkan pengguna sistem informasi ini untuk mencetak rekap laporan semua gaji karyawan per bulan.

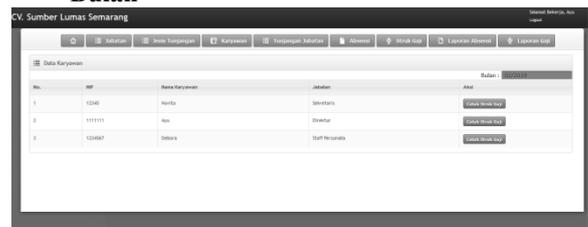
k. Laporan Gaji Karyawan Per Bulan



Gambar 19. Tampilan Laporan Gaji Karyawan Per Bulan

Laporan ini merupakan laporan yang dihasilkan dari menu cetak laporan gaji karyawan. Laporan ini berisi data rinci dari nama karyawan, jenis dan besar tunjangan, jumlah kehadiran, jumlah jam kerja, dan total gaji yang diterima masing-masing karyawan dalam 1 bulan.

l. Menu Cetak Slip Gaji Karyawan Per Bulan



Gambar 20. Tampilan Menu Cetak Slip Gaji Karyawan Per Bulan

Menu cetak slip gaji karyawan ini memungkinkan pengguna sistem informasi ini untuk mencetak slip gaji masing-masing karyawan per bulan.

m. Slip Gaji Karyawan Per Bulan

CV. Sumber Lumas Semarang	
SLIP GAJI	
Bulan : Maret 2018	
NIP	: 12345
NAMA	: Boko
JABATAN	: Sekretaris
Jumlah hari kerja	: 9 Hari
Jumlah jam kerja	: 9 Jam
Jumlah jam lembur normal	: 0 Jam
Gaji Pokok	: Rp. 5.000.000
Tunjangan Awal	: Rp. 200.000
Tunjangan Kehidupan	: Rp. 80.000
Lembur (-21 jam)	: Rp. -745.192
Potong-potong	
- Cuti (0 Hari)	: Rp. 0
- Dana (0 Hari)	: Rp. 0
- Ura (0 Hari)	: Rp. 0
- T-Keuntungan (0 Hari)	: Rp. 192.308
Jumlah	: Rp. 466.340
Div. Keuangan	
Ara	
NIP. 111111	

Gambar 21. Tampilan Laporan Slip Gaji Karyawan Per Bulan

Laporan ini merupakan laporan yang dihasilkan dari menu cetak laporan slip gaji karyawan. Laporan ini berisi data rinci mengenai perhitungan gaji masing-masing karyawan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Mesin *fingerprint* (sidik jari) dapat diaplikasikan secara efektif dalam sistem absensi karyawan di CV. Sumber Lumas Semarang.
- 2) Penggunaan mesin *fingerprint* (sidik jari) pada sistem absensi karyawan terbukti dapat meminimalkan kecurangan absensi yang dilakukan oleh karyawan sehingga informasi daftar kehadiran karyawan dapat dilaporkan secara akurat.
- 3) Pencatatan kehadiran karyawan yang akurat, dapat membantu pemilik CV. Sumber Lumas Semarang dalam melaksanakan perhitungan gaji karyawan sehingga meminimalkan kesalahan dalam perhitungan gaji dan mengurangi komplain dari karyawan karena adanya kesalahan dalam perhitungan gaji.

b. Saran

- 1) Penggunaan mesin *fingerprint* (sidik jari) dapat diintegrasikan dengan SMS *gateway* atau dirancang dengan berbasis web sehingga *output* yang dihasilkan lebih beragam.
- 2) Informasi absensi karyawan tidak hanya digunakan sebatas untuk menghitung gaji, akan tetapi bisa dikembangkan untuk pengambilan keputusan dalam pemberian promosi jabatan, pemberian *reward* untuk karyawan teladan dan *punishment*

untuk karyawan yang sering membolos/tidak tepat waktu.

7. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Riska; Putri, Hasanah; Tulloh, Rohmat, 2015, "Perancangan dan Implementasi Sistem Presensi Berbasis Finger Print di SMPN 1 Tanjunganom", e-Proceeding of Applied Science, Vol.1, No.2, Agustus 2015, Telkom University, ISSN : 2442-5826.

Henry, Edward., 1901, *The Henry Classification System*, <https://www.newmanboston.org/customized/uploads/henry%20fingerprint%20classification.pdf> (diakses 20 Desember 2018).

Jogiyanto H.M., 2001, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.

Nugroho, E, 2008, *Biometrika Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*, Yogyakarta: Andi Offset.

Sari, Catur dan Yulianto, Lies., 2013, "Perancangan Sistem Informasi Absensi Menggunakan Finger Print di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Pacitan", Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA 2013, Vol. 2, No. 1, Maret 2013.

Suprihatin dan Nurhantara, Andi., 2011, "Sistem Informasi Presensi Menggunakan Sidik Jari (Study Kasus Presensi Perkuliahan Program Studi Sistem Informasi FMIPA UAD)", JUSI Vol. 1, No. 2, September 2011, ISSN 2087-8737.

JURNAL
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI